#### Kelompok:

- 1. Andrey Hartawan Suwardi
- 2. Ivone Liwang
- 3. Franklin Jaya
- 4. Michael Sawitto

sistem kerja dari kelas `Shiapcrypto` berdasarkan kode Python, dengan fokus pada proses enkripsi dan dekripsi menggunakan kunci rahasia `'AFVM'`.

Sistem Kerja Kelas 'Shiapcrypto'

#### 1. Inisialisasi Kunci Rahasia

Ketika kelas `Shiapcrypto` diinisialisasi dengan kunci rahasia `'AFVM'`, metode `generate\_keys` akan memproses setiap karakter dari kunci ini dan mengubahnya menjadi nilai ASCII:

- `'A'` → `65`
- $"F" \rightarrow "70"$
- ''V''  $\rightarrow$  '86'
- `'M'`  $\rightarrow$  `77`

Nilai ini disimpan dalam variabel:

- `B1 = 65`
- `B2 = 70`
- `B3 = 86`
- `B4 = 77`

#### 2. Proses Enkripsi

Misalkan teks yang ingin dienkripsi adalah "HELLO".

# Langkah-langkah Enkripsi:

Untuk setiap karakter dari 'plaintext', dilakukan langkah berikut:

- Karakter H:
- Nilai ASCII: `ord('H') = 72`
- Proses XOR bertahap:
  - ```plaintext

$$9 ^70 = 79$$

```
...
 - Hasil akhir: `chr(84) = 'T'`
- Karakter E :
 - Nilai ASCII: `ord('E') = 69`
 - Proses XOR bertahap:
  ```plaintext
  (((69 ^ 65) ^ 70) ^ 86) ^ 77
  69 ^ 65 = 4
  4 ^ 70 = 66
  66 ^ 86 = 20
  20 ^ 77 = 89
 - Hasil akhir: `chr(89) = 'Y'`
- Karakter L (pertama):
 - Nilai ASCII: `ord('L') = 76`
 - Proses XOR bertahap:
  ```plaintext
  (((76 ^ 65) ^ 70) ^ 86) ^ 77
  76 ^ 65 = 13
  13 ^ 70 = 75
  75 ^ 86 = 29
  29 ^ 77 = 80
 - Hasil akhir: `chr(80) = 'P'`
- Karakter L (kedua, sama dengan yang pertama):
 - Proses XOR yang sama menghasilkan: "P"
- Karakter O:
 - Nilai ASCII: `ord('O') = 79`
 - Proses XOR bertahap:
  ```plaintext
  (((79 ^ 65) ^ 70) ^ 86) ^ 77
  79 ^ 65 = 14
  14 ^ 70 = 72
  72 ^ 86 = 30
  30 ^ 77 = 83
 - Hasil akhir: `chr(83) = 'S'`
```

Jadi, teks terenkripsi dari "HELLO" adalah "TYPPS".

### 3. Proses Dekripsi

Setelah dienkripsi menjadi `'TYPPS'`, proses dekripsi bekerja dengan cara yang sama, karena XOR bersifat simetris. Ini berarti, kita cukup menggunakan nilai ASCII dari karakter terenkripsi dan menjalankan proses XOR dengan kunci-kunci dalam urutan terbalik (`B4`, `B3`, `B1`) untuk mendapatkan kembali teks asli.

# # Langkah-langkah Dekripsi: - Karakter T: - Nilai ASCII: `ord('T') = 84` - Proses XOR bertahap: ```plaintext (((84 ^ 77) ^ 86) ^ 70) ^ 65 84 ^ 77 = 25 25 ^ 86 = 79 $79 ^70 = 9$ 9 ^ 65 = 72 - Hasil akhir: `chr(72) = 'H'` - Karakter Y: - Nilai ASCII: `ord('Y') = 89` - Proses XOR bertahap: ```plaintext (((89 ^ 77) ^ 86) ^ 70) ^ 65 89 ^ 77 = 20 20 ^ 86 = 66 $66 ^ 70 = 4$ 4 ^ 65 = 69 - Hasil akhir: `chr(69) = 'E'` - Karakter P (pertama): - Nilai ASCII: `ord('P') = 80` - Proses XOR bertahap: ```plaintext (((80 ^ 77) ^ 86) ^ 70) ^ 65 80 ^ 77 = 29 29 ^ 86 = 75

75 ^ 70 = 13 13 ^ 65 = 76

- Hasil akhir: `chr(76) = 'L'`

```
- Karakter P (kedua, hasil yang sama): `'L'`
```

```
Karakter S:
Nilai ASCII: `ord('S') = 83`
Proses XOR bertahap:
```plaintext
(((83 ^ 77) ^ 86) ^ 70) ^ 65
83 ^ 77 = 30
30 ^ 86 = 72
72 ^ 70 = 14
14 ^ 65 = 79
...
Hasil akhir: `chr(79) = 'O'`
```

Jadi, teks terenkripsi "TYPPS" berhasil didekripsi kembali menjadi "HELLO".

## Kesimpulan Sistem Kerja

- Proses enkripsi dan dekripsi menggunakan operasi XOR pada nilai ASCII dari karakter.
- Setiap karakter diubah menjadi nilai ASCII menggunakan `ord()`, di-XOR secara bertahap dengan empat kunci (`B1`, `B2`, `B3`, `B4`), lalu diubah kembali menjadi karakter menggunakan `chr()`.
- Algoritma yang sama digunakan untuk enkripsi dan dekripsi. (Kata kunci : XOR Binary untuk mendapatkan hasil yang di xor)

Link Collab: oProjectes.ipynb

https://colab.research.google.com/drive/1\_aFdhZDpo-3DeK1nXRMqakrEddN3pZDk?usp=sharing